

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Pengertian sumber data menurut Zuldafrial (2012) adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Sehingga penulis hanya mencari dan mengumpulkannya saja. Pengertian data sekunder menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini adalah daftar perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018 kemudian data diperoleh melalui akses langsung ke *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya :

1. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode studi kepustakaan telaah kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis sebagai sumber dan dasar dalam penelitian mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini dilakukan untuk menunjang kelengkapan data dengan menggunakan literatur pustaka seperti buku-buku, skripsi, jurnal dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan konservatisme.

2. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau data yang diperlukan dengan pencatatan dan perhitungan, sehingga akan diperoleh data yang lengkap.

Dalam penelitian ini langkah yang dilakukan adalah dengan cara mencatat seluruh data yang diperlukan sebagaimana yang tercantum dalam laporan keuangan dan tahunan serta informasi saham yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2018. Data yang di peroleh berupa data perusahaan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.3 Pupulasi Dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2015). Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan non keuangan periode 2015 – 2018.
2. Perusahaan non keuangan yang menerbitkan laporan keuangan periode 2015 – 2018.

3. Perusahaan non keuangan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah periode 2015 – 2018.
4. Perusahaan non keuangan yang memiliki laba yang positif periode 2015 – 2018.
5. Perusahaan non keuangan yang mempunyai informasi terkait dengan variabel periode 2015 – 2018.

### **3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sebagai berikut: “ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2015). Pada penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) (X1), *Earning Per Share* (EPS) (X2), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X3), dan *Price Earning Ratio* (PER) (X4)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return Saham* (Y).

#### **3.4.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. *Return Saham*

Pada penelitian ini menggunakan pengukuran tingkat return total yang sudah terjadi. Rumus yang digunakan penelitian menurut Hartanto (2016):

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$P_0$  atau  $P_t$  = Harga saham pada periode t (sekarang)

$P_1$  atau  $P_{t-1}$  = Harga saham pada periode t-1 (periode sebelumnya)

### 2. *Return On Assets (ROA)*

Kasmir (2016) menjelaskan Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas suatu ukuran tentang aktivitas manajemen. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini menurut Kasmir (2016) adalah :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan

*Earning After Interest And Tax* = Laba bersih setelah bunga dan pajak

*Total Assets* = Total aset yang dimiliki oleh perusahaan

### 3. *Earning Per Share (EPS)*

Kasmir (2016) mengatakan Earning Per Share EPS yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini menurut Kasmir (2016) adalah :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

#### 4. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Kasmir (2016) mengatakan bahwa Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini menurut (Farkhan , 2013) adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

#### 5. *Price Earning Ratio (PER)*

Tandeilin (2017) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) mengindikasikan banyaknya rupiah dari laba yang saat ini investor bersedia membayar sahamnya. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini menurut Tandeilin (2017) adalah :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

### 3.5 Metode Analisis Data

Peneitian ini merupakan penelitian dengan data kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelumnya dilakukan terlebih dahulu analisis korelasi berganda dan uji asumsi klasik untuk memastikan agar model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah Dalam penganalisaan. penelitian ini menggunakan aplikasi komputer statistik SPSS Versi 22.

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standart deviasi, varian, maksimum, minimum, sum,

range, kurtois, skewnes (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2019). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data kuantitatif yang diolah dengan menggunakan program SPSS sehingga dapat memberi penjelasan mengenai kondisi perusahaan selama periode pengamatan.

### **3.6 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menjadikan model regresi dapat digunakan untuk keperluan estimasi serta mengurangi bias data. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji Autokorelasi, uji heteroskedastisitas,

#### **3.6.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2019). Selain itu uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan uji statisik dengan Kolmogrov-Smirnov Z (1-Sample K-S) menurut (Ghazali, 2019) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.
- Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.

#### **3.6.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk

mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari: (1) nilai tolerance dan lawannya, (2) *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Dan nilai VIF lebih besar dari 10. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 dapat dikatakan bahwa variabel model regresi terbebas dari adanya multikolinearitas (Ghozali, 2019).

### 3.6.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi yang baik ialah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Uji yang dapat dilakukan adalah uji Durbin – Watson. Menurut Ghozali (2019) hipotesis yang akan diuji adalah:

- $H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r=0$ )
- $H_a$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

**Tabel 3.1**  
**Autokorelasi**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

### 3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menganalisis apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2019). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Scatterplots* untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3.7 Pengujian Hipotesis

### 3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antar variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2019). Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4$$

Keterangan :

Y	= Return Saham
$\alpha$	= konstanta
$\beta$	= koefisien garis regresi
$X_1$	= Return On Assets (ROA)
$X_2$	= Earning Per Share (EPS)
$X_3$	= Debt to Equity Ratio (DER)
$X_4$	= Price Earning Ratio (PER).



### 3.7.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2019) menjelaskan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan yang rendah pula dari variabel-variabel independen. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan penjelasan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 3.7.3 Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Menurut Imam Ghozali (2019) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasilnya, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dan apabila  $sign F < 0,05$  dapat dikatakan bahwa variabel independen secara serentak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.7.4 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen Imam Ghozali (2019). Uji t dilakukan dengan menggunakan level signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kesimpulan yang diambil dalam uji t ini adalah dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan :

- $\alpha > 5\%$  : hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukan secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya.
- $\alpha < 5\%$  : hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukan secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya.